

MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN KEMAMPUAN BERTANYA MELALUI WORKSHOP DAN SUPERVISI AKADEMIK

Erawati S. Simbolon
Pengawas SMP Kota Medan
Email: erawatisimbolon71@mail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Kemampuan Bertanya melalui workshop dan supervisi akademik di SMP Negeri 27 Medan, SMP Swasta Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan Kota Medan dengan jumlah 30 guru-guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan kemampuan bertanya dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Kemampuan Bertanya. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang menerapkan Kemampuan Bertanya dari 30 guru guru, baru 21 (70,0%) guru menerapkan Kemampuan Bertanya pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 27 (90,0%) guru yang sudah mampu menerapkan Kemampuan Bertanya pada proses pembelajaran di dalam kelas; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan kemampuan bertanya, dari 30 guru guru, sebanyak 9 (30,0%) guru belum mampu menerapkan Kemampuan Bertanya pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan Kemampuan Bertanya, menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Kemampuan Bertanya secara utuh; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan kemampuan bertanya dapat ditingkatkan melalui workshop dan supervisi akademik.

Kata kunci: kompetensi profesional, kemampuan bertanya, supervisi akademik, workshop

Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in applying Questioning Ability through workshops and academic supervision at SMP Negeri 27 Medan, SMP Swasta Alittihadiyah, SMP Eria and SMPS Romalbest Medan. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were teachers who taught at SMP Negeri 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria and SMPS Romalbest Medan, Medan City with a total of 30 teachers. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used is by using the technique of calculating the percentage of the number of teachers who have implemented the ability to ask questions and the percentage of the number of teachers who have not applied the ability to ask questions. The results showed: (1). There is an increase in the number of teachers who apply the ability to ask questions from 30 teachers, only 21 (70.0%) teachers apply the ability to ask questions in the first cycle then increase in the second cycle to 27 (90.0%) teachers who are able to apply the ability to ask questions in the process classroom learning; (2) There is a decrease in the number of teachers who are not able to apply the ability to ask questions, from 30 teachers, as many as 9 (30.0%) teachers have not been able to apply the ability to ask questions in the first cycle then in cycle II there is a decrease in the number of teachers who have not been able to apply the ability to ask questions, to 3 (10.0%) teachers who have not been able to fully apply the ability to ask questions; (3) The professional competence of teachers in applying the ability to ask questions can be improved through workshops and academic supervision.

Keywords: *professional competence, questioning ability, academic supervision, workshop*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru yang profesional harus memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kompetensi guru dalam: 1) kemampuan melakukan pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 2) kemampuan merencanakan pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan efektif, 4) mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran, 5) Kemampuan mengelola pembelajaran yang salah satu indikatornya adalah kemampuan menerapkan kemampuan bertanya 6) kemampuan melaksanakan penelitian tindakan kelas dan 7) Kemampuan menerapkan strategi pembelajaran (Mulyasa. 2008).

Kemampuan guru dalam menerapkan kemampuan bertanya adalah salah satu indikator dari kompetensi profesional guru. Namun kenyataan di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan, guru belum mampu menerapkan kemampuan bertanya yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selama ini guru belum menerapkan kemampuan bertanya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas. Kemampuan guru dalam menerapkan kemampuan bertanya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan supervisi yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Kota Medan provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa para guru belum menerapkan kemampuan bertanya.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria, SMPS Romalbest Medan maka peneliti ingin merubah proses pembelajaran yang selama ini tidak menerapkan kemampuan bertanya menjadi menerapkan kemampuan bertanya di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul *"Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Kemampuan Bertanya Melalui Workshop Dan Supervisi Akademik Di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan Pada Tahun Pelajaran 2019/2020"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah melalui *workshop* dan supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Kemampuan Bertanya di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan pada Tahun Pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Kemampuan Bertanya Melalui *Workshop* Dan Supervisi Akademik Di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka dapat diperoleh manfaat dalam penelitian, yaitu:

1. Guru dapat memahami dan menerapkan kemampuan bertanya
2. Kompetensi profesional guru dapat meningkat melalui penerapan kemampuan bertanya.
3. Guru menerapkan proses pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan Kota Medan Provinsi Sumatra Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 30 guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 27 Medan, SMPS Alittihadiyah, SMPS Eria dan SMPS Romalbest Medan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil yakni dari Juli 2019 sampai bulan Desember 2019.

2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi dan (4) refleksi. Kemudian siklus II juga memiliki 4 langkah yang sama dengan langkah-langkah/tahapan pada siklus I.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

2.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik perhitungan persentase jumlah guru yang telah menerapkan kemampuan bertanya dan persentase jumlah guru yang belum menerapkan Kemampuan Bertanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

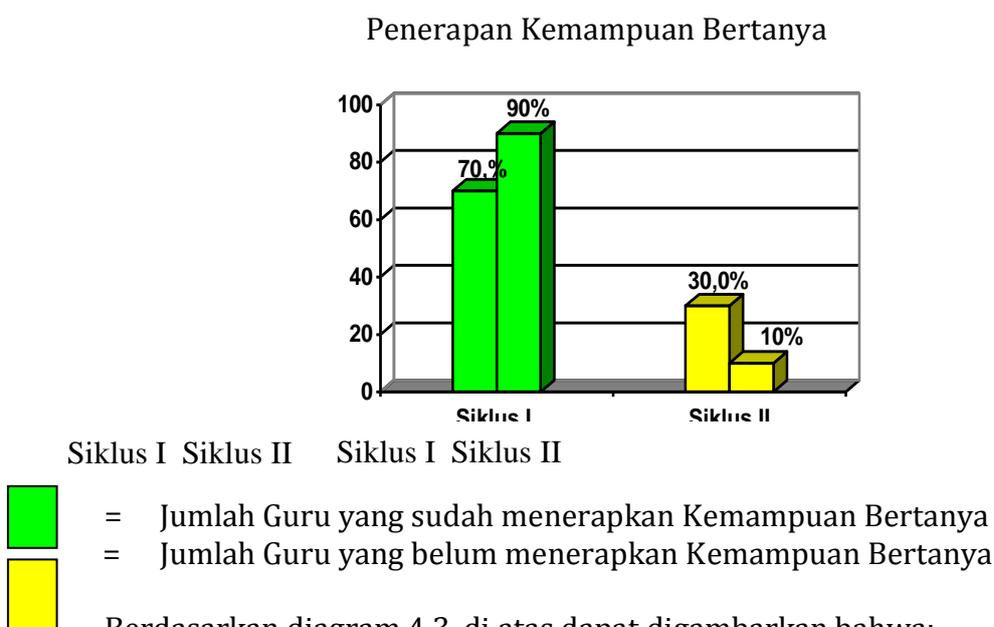
3.1. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 21 (70,0%) guru telah menerapkan kemampuan bertanya dan 9 (30,0%) guru belum menerapkan kemampuan bertanya pada proses pembelajaran di dalam kelas.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 27 (90,0%) guru telah menerapkan kemampuan bertanya kemampuan bertanya. Dan 3 (10,0%) guru yang belum menerapkan Kemampuan Bertanya

Perbandingan hasil pencapaian penerapan Kemampuan Bertanya antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 4.3
Penerapan Kemampuan Bertanya Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Penerapan Kemampuan Bertanya pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 21 (70,0%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Kemampuan Bertanya pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang menerapkan KB sebanyak 7 orang guru (23,33%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Kemampuan Bertanya berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 9 (30,0 %) guru yang belum mampu menerapkan Kemampuan Bertanya namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Kemampuan Bertanya secara utuh.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan Kemampuan Bertanya setelah dilakukan *Workshop* dan supervisi akademik dengan melalui Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Kemampuan Bertanya pada siklus I pada proses pembelajaran di kelas sudah diterapkan oleh 21 (70,0%) guru dan pada siklus II meningkat menjadi 27 (90,0%) guru yang mampu menerapkan Kemampuan Bertanya pada proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti terjadi peningkatan

- jumlah guru yang menerapkan Kemampuan Bertanya sebanyak 6 orang guru (20,0%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan Kemampuan Bertanya berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 9 (30,0 %) guru yang belum mampu menerapkan Kemampuan Bertanya namun pada Siklus II menurun menjadi 3 (10,0%) guru yang belum mampu menerapkan Kemampuan Bertanya secara utuh.
 3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan Kemampuan Bertanya dapat ditingkatkan melalui *Workshop* dan Supervisi Akademik

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada para guru agar:

1. Menerapkan Kemampuan Bertanya dalam proses pembelajaran di kelasnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat proses belajar mengajar menjadi aktif dan menyenangkan
2. Melaksanakan penelitian Tindakan Kelas tentang kemampuan bertanya
3. Menerapkan Kemampuan Bertanya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru

Bagi pengawas sekolah disarankan agar:

1. Melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan kemampuan bertanya di sekolah binaannya masing masing

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2004). *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne. Robert M, and Briggs. (1994). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Brown, George & Wragg, E.C. (1984). *Bertanya*. (Alih bahasa: Dr. Anwar Jasin, M.Ed). Jakarta: Grasindo
- Mangkunegara, (2000). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Materka, Pat Roessle. (1994). *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius.
- Mulyasa. (2008). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. (2007). *Orientasi bimbingan dan konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Kemampuan bertanya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijanto, (2008). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini. (2002). *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.